

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar tradisional merupakan suatu tempat atau wadah yang identik dengan kegiatan jual beli barang atau jasa. Pasar tradisional muncul sebagai tuntutan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di Indonesia pasar tradisional dapat ditemui di tiap daerah baik pedesaan maupun perkotaan. Pasar tradisional tidak dapat dipisahkan dari kehidupan rakyat kecil, karena pelaku dalam pasar mulai dari produsen, pedagang, dan pembeli mayoritas adalah dari rakyat kecil. Di Indonesia, terdapat 13.450 pasar tradisional dengan sekitar 12,6 juta pedagang kecil (Kompas 2006). Pasar tradisional menyangkut hajat hidup orang banyak dan mayoritas pelakunya adalah masyarakat kecil (Aliyah, 2007).

Kegiatan yang terjadi pada pasar tradisional sangat beraneka ragam dan tak hanya selalu berkaitan dengan kegiatan jual beli. Inilah yang membedakan pasar tradisional dengan pasar modern yaitu interaksi antara pelaku dalam pasar yang lebih intensif dan bersifat akrab. Melalui pasar tradisional budaya dari satu tempat dapat dikenal dan memungkinkan terjadinya akulturasi budaya sehingga memperkaya pengetahuan akan budaya daerah lain. Dan yang menjadi poin utama adalah, dengan adanya pasar tradisional dapat semakin mempererat hubungan antar manusia dari berbagai latar belakang suku bangsa sehingga mampu memperkuat persatuan bangsa.

Pasar Baru Baturaja merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di

wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pada Pasar Baru Baturaja dijual berbagai keperluan sehari-hari seperti sembako, sayuran, buah- buahan, bumbu dapur, pakaian, perlengkapan sekolah, perhiasan dan lain-lain.

Geliat jual beli dalam Pasar Baru Baturaja telah menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat Baturaja sendiri. Selain pedagang dalam pasar, banyak pihak yang mendapatkan keuntungan dari aktivitas Pasar Baru Baturaja. Beberapa pelaku pendukung pasar seperti tukang parker, tukang ojek, dan supir angkot memperoleh penghasilan menawarkan jasa kepada pembeli yang datang ke pasar.

Namun semenjak peristiwa kebakaran pada bulan Maret tahun 2013, kondisi Pasar Baru menjadi sangat memprihatinkan. Upaya untuk memperbaiki Pasar Baru Baturaja sudah di laksanakan namun hanya pada bagian yang terdampak kebakaran saja yang telah mendapatkan perawatan dan perbaikan yang artinya perbaikan dalam upaya kelayakan pasar hanya dilakukan sebagian saja dan tidak ada perubahan yang terlalu signifikan. Keadaan pasar yang kurang mengikuti perkembangan jaman dan belum terlalu mengutamakan kenyamanan konsumen serta masih dapat dikategorikan kurang adanya perkembangan menjadi salah satu alasan mengapa harus dilaksanakannya redesign serta perombakan menyeluruh dari Pasar Baru Baturaja.

Berdasarkan permasalahan di atas tersebut, maka penulis dengan ini mengajukan penelitian berjudul **“Perencanaan Desain dan Permodelan Pasar Baru di Kota Baturaja”** dimana output yang akan di capai dari penelitian ini ialah membuat perencanaan desain serta perumusan bentuk dari Pasar Baru Baturaja

yang berkonsep pada pasar yang rapi,nyaman dan aman.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan dan merancang model dan desain Pasar Baru Baturaja yang efisien, nyaman, serta modis pada Pasar Baru di Kota Baturaja?
2. Bagaimana merencanakan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk bangunan gedung Pasar Baru Baturaja?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merencanakan dan merancang model serta desain Pasar Baru Baturaja yang efisien, nyaman, serta modis pada Pasar Baru di Kota Baturaja.
2. Untuk merencanakan Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk bangunan gedung Pasar Baru Baturaja

## **1.4 Batasan Penelitian**

Adapun Batasan pada Penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada Pasar Baru di wilayah Kota Baturaja.
2. Penelitian ini hanya menitik beratkan pada perencanaan desain dan model pasar swalayan Pasar Baru di Kota Baturaja.
3. Menguraikan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai Bahan Referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai Perencanaan dan permodelan yang tentunya berkaitan dengan perencanaan pasar.
2. Sebagai bahan pertimbangan serta masukan kepada Pemerintah Kota Baturaja mengenai perencanaan model serta desain Pasar Baru Baturaja yang efisien, nyaman, serta modis pada Pasar Baru di Kota Baturaja

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini merupakan gambaran umum mengenai keseluruhan isi yang dijelaskan pada tiap-tiap bab, yaitu :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini dijelaskan teori-teori yang mendasari dan masalah yang hendak dibahas, dan juga hal-hal lain yang dapat dijadikan tinjauan pustaka.

### **BAB III. METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang lokasi penelitian, diagram alur penelitian, metode penelitian, waktu dan kegiatan penelitian

### **BAB IV. PERENCANAAN DESAIN DAN RANCANGAN ANGGARAN BIAYA**

Pada bab ini penulis memberikan gambaran grand desain dari perencanaan dan rancangan anggaran biaya yang merupakan hasil akhir dari penelitian.

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian